

Kurikulum Tujuan, Jenis, dan Model

Ajeng Rahayu Rinanti¹, Luncana Faridhoh Sasmito², Najah Aliya Keisha³, Nabil Tri Saputra⁴

PGSD, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Indonesia

¹ ajengrahayurinanti24@gmail.com

² luncanafs@gmail.com

³ alyakeisha16@gmail.com

⁴ nabilts434@gmail.com

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; Kurikulum
Kata kunci 2; Tujuan
Kata kunci 3; Jenis dan
Model.

: ABSTRAK

Kurikulum merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membahas jenis, tujuan, dan model kurikulum dengan menggunakan metode studi literatur. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pustaka atau library research. Sumber data didapatkan melalui jurnal-jurnal dan buku. Pengembangan kurikulum sekarang mengarahkan ketujuan pendidik yang pengaruhnya bersifat positif dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik. Kurikulum memiliki jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan keterampilan. Selain itu, model kurikulum membantu untuk merancang pembelajaran agar lebih terarah dan efektif

Keywords:

Keyword 1; Curriculum
Keyword 2; Purpose
Keyword 3; Types and
Model

ABSTRACT

The curriculum is a vital component of the education system that serves as a guide for the implementation of learning. This study aims to examine the types, objectives, and models of the curriculum using a literature review method. The research design employed is a literature review. Data sources were obtained from journals and books. Current curriculum development focuses on educational objectives that have a positive impact, with the hope that students will be prepared to face their future. Curricula come in various types depending on the era and needs. The objectives of a curriculum focus not only on knowledge but also on the development of attitudes and skills. Additionally, curriculum models help design instruction to be more focused and effective.

Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan proses pembelajaran. Seluruh proses pendidikan pada dasarnya mengacu pada kurikulum, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Kurikulum tidak hanya dipahami sebagai kumpulan mata pelajaran, tetapi juga sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Dalam hal ini juga dapat membentuk dan memahami minat bakat peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum mengalami berbagai perkembangan dan perubahan sebagai bentuk penyesuaian terhadap tuntutan global, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum bersifat dinamis dan mampu beradaptasi dengan kondisi yang terus berubah. Oleh karena itu, Kurikulum tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga memperhatikan pengembangan sikap dan keterampilan peserta didik. Proses ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penentuan isi atau materi, hingga penyusunan strategi pembelajaran dan evaluasi.

Proses pengembangan kurikulum merupakan kegiatan yang berkelanjutan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan penyempurnaan. Evaluasi yang dilakukan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan agar kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai jenis, tujuan, dan model kurikulum sangat penting, khususnya bagi pendidik, agar mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga bermakna. Dengan mendalami peran kurikulum dan memahami sesuai perkembangan zaman dapat dengan mudah menentukan jenis kurikulum yang akan digunakan sesuai kebutuhan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan karena penelitian berfokus pada kajian konsep dan teori mengenai kurikulum, khususnya terkait jenis, tujuan, dan model kurikulum (Zed, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya. Data tersebut kemudian dikumpulkan, dipahami, dan dianalisis untuk mendukung pembahasan dan penelitian (Sugiyono, 2017).

Hasil dan pembahasan

A. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum adalah untuk mengarahkan proses pendidikan agar berjalan secara sistematis dan mencapai hasil yang diharapkan. Kurikulum tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa kurikulum bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, penelitian Wina Sanjaya (2008) juga menegaskan bahwa kurikulum berperan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih terarah. Menurut penulis, tujuan kurikulum sangat penting karena menjadi dasar bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

B. Jenis-jenis Kurikulum

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki beberapa jenis yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Secara umum, kurikulum dapat dibedakan menjadi kurikulum formal, nonformal, dan *hidden curriculum* (Hamalik, 2011). Kurikulum formal merupakan kurikulum resmi yang digunakan di sekolah dan menjadi acuan utama dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, kurikulum nonformal berkaitan dengan kegiatan di luar pembelajaran kelas, sedangkan *hidden curriculum* mencakup nilai-nilai yang diperoleh siswa secara tidak langsung selama proses pendidikan. Selain itu, perkembangan pendidikan juga melahirkan kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum berbasis karakter. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan

perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Menurut penulis, keberagaman jenis kurikulum ini menunjukkan bahwa pendidikan perlu bersifat fleksibel agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

C. Model-model Kurikulum

Model kurikulum merupakan pola atau kerangka yang digunakan dalam penyesunan dan pelaksanaan kurikulum. Beberapa model yang umum digunakan antara lain model subjek akademik, model humanistic, dan model rekonstruksi sosial (Rusuman, 2012). Model subjek akademik menekankan pada penguasaan materi pelajaran, sedangkan model humanistik lebih berfokus pada perkembangan individu siswa. Adapun model rekonstruksi sosial bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Sejalan dengan itu, Nasution (2011) menyatakan bahwa pemilihan model kurikulum harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Menurut penulis, tidak ada satu model yang paling baik, sehingga guru perlu menyesuaikan model kurikulum dengan kondisi kelas agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.

Simpulan

Kurikulum memiliki tujuan untuk mengarahkan proses pendidikan agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang baik. Tujuan ini disusun agar siswa mampu menghadapi perkembangan zaman dan perubahan sosial. Dilihat dari jenisnya, kurikulum berkembang sesuai kebutuhan pendidikan. Ada kurikulum yang berfokus pada materi pelajaran, ada yang berpusat pada peserta didik, dan ada juga yang berbasis kompetensi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kurikulum bersifat dinamis dan menyesuaikan kondisi serta tujuan pendidikan. Sementara itu, model kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam menyusun dan menjalankan pembelajaran. Model ini membantu proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar lebih terarah dan sistematis. Jadi, tujuan, jenis, dan model kurikulum saling berkaitan dalam membentuk sistem pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Referensi

- Hidayat, S. (2013). Pengembangan Kurikulum Baru.
Bandung, Buku edisi 1 ; Penerbitan, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya,2013. Viii, 172
halaman Website : <https://share.google/sWmy0DaWqzmiKQFkM>
- Fajri, Karima Nabila. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. Islamika, 1 (2): 35-48. 2019
- Nasution. (2011). Asas-Asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S., Pengembangan Kurikulum, Bndung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993.
- Soetopo, H.S & Soemanto, W. (1993). Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Subtansi
Problem Adminitrasi Pendidikan, Jakarta. Bunu Aksara, 1993.
- Subandijah (1993). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum.
Jakarta. PT. Raja Garatindo Persada, 1993.